

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI TERHADAP
PEMANFAATAN ALAT PENGOLAHAN KOPI
DI KUD PANGARAPAN KECAMATAN SILIMAKUTA
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Pada
Program Pascasarjana Universitas Medan Area

TESIS



Oleh

NAZLI

051802004

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Pendapatan Petani Terhadap Pemanfaatan Alat
Pengolahan Kopi di KUD Pangarapan Kecamatan Silimakuta
Kabupaten Simalungun

Nama : N a z l i

NPM : 051802004

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS


Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis

Direktur
Program Pascasarjana


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS


Drs. Heri Kusmanto, MA

RINGKASAN

Penyebaran potensi komoditi kopi di Sumatera Utara meliputi 17 kabupaten, salah satu sentra produksinya adalah Kabupaten Simalungun dengan luas areal 7.520,76 ha (9,80 % dari luas areal komoditi kopi di Provinsi Sumatera Utara) dan produksi 7.356,73 ton (13,23 % dari produksi kopi di Sumatera Utara). Potensi komoditi kopi di Kabupaten Simalungun tersebar di 22 kecamatan dari 30 kecamatan yang ada, salah satunya yang memiliki potensi terbesar adalah Kecamatan Silitakuta dengan luas areal pertanaman kopi 811,82 ha dan produksi 861,67 ton atau 10,79 % dan 11,72 % dari luas areal dan produksi kopi di Kabupaten Simalungun.

Jenis kopi arabika memiliki kontribusi 19,20 % dan 20,38 % dari luas dan produksi kopi di Kabupaten Simalungun. Sedangkan di Kecamatan Silitakuta memiliki kontribusi 19,20 % dan 20,38 % dari luas dan produksi kopi arabika di Kabupaten Simalungun.

Perolehan tingkat harga yang menguntungkan bisa dihasilkan melalui proses pengolahan yang tepat, sehingga petani ataupun lembaga/keompok tani harus memiliki sarana unit pengolahan kopi yang dapat menghasilkan biji kopi sesuai yang dipersyaratkan. Hanya biji kopi bermutu tinggi yang dapat dijual dengan harga tinggi sedangkan mutu rendah (under grade) dapat dikonversi menjadi produk sekunder dalam bentuk kopi bubuk yang dapat meningkatkan nilai tambah produk.

Bertitik tolak dari hal tersebut diatas, penulis melakukan penelitian di KUD Pangarapan, Kecamatan Silitakuta Kabupaten Simalungun yang memiliki sarana unit pengolahan kopi mulai dari hulu sampai hilir produksi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah dengan memanfaatkan alat pengolahan kopi tersebut mampu meningkatkan pendapatan petani kopi serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam memanfaatkan alat pengolahan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata terhadap pendapatan petani dan harga kopi petani yang memanfaatkan alat pengolahan kopi, sedangkan variabel yang mempengaruhi petani dalam memanfaatkan alat pengolahan kopi adalah tingkat produksi, sedangkan faktor SDM dan kondisi KUD tidak berpengaruh nyata.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program pascasarjana magister manajemen agribisnis di Universitas Medan Area.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H.A.Ya'kub Matondang, MA, Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Muiya Siregar, MS, Ketua Program Study Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area sekaligus selaku ketua komisi pembimbing.
3. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku anggota komisi pembimbing
4. Bapak Johansen Girsang, SP, Ketua Koperasi Unit Desa Pangarapan Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun.
5. Bapak Dr. Ir. Sukrisno Widyatomo, MSi,, staf ahli Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember yang banyak memberlkan saran pemikiran maupun penyediaan referensi bagi penulis.

6. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan III Universitas Medan Area
7. Kedua orangtua maupun keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Istri tercinta, Nurlela beseita ananda Muhammad Kanda Anugrah, Muhammad Nauval Adrikna dan Andini Zahwa Aleyda yang telah banyak memberikan dorongan moral, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
9. Seluruh pihak terkait yang telah memberikan dukungan moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi maupun materi dan penyusunan redaksinya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun sumbang saran yang bertujuan untuk lebih menyempurnakan tesis ini sehingga menjadi lebih baik lagi dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, April 2007

Penulis,

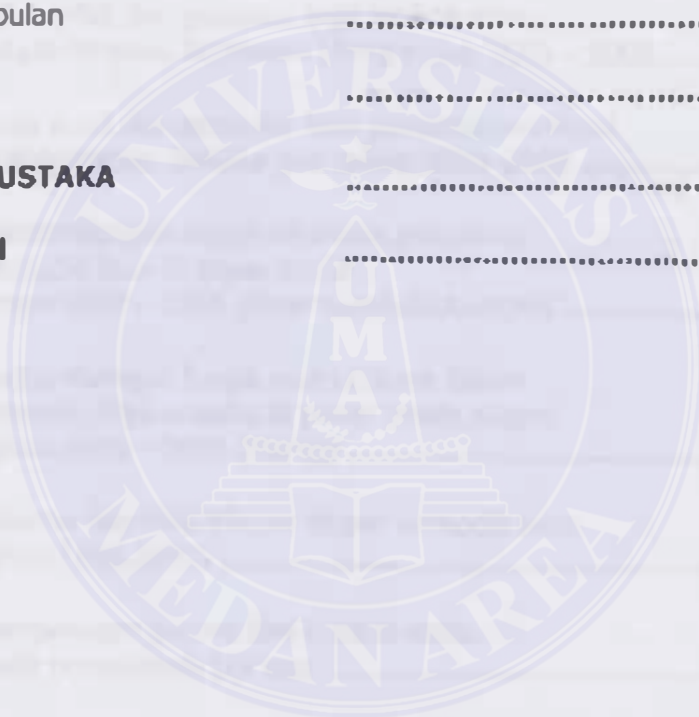
NAZLI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| ABSTRAK | i |
| RIWAYAT HIDUP | ii |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Identifikasi Masalah | 11 |
| Tujuan Penelitian | 11 |
| Manfaat Penelitian | 11 |
| Kerangka Pemikiran | 13 |
| Hipotesis Penelitian | 14 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 15 |
| Kopi (<i>Coffea sp</i>) | 15 |
| Alat Pengolahan Kopi | 19 |
| Produk Primer | 21 |
| Produk Sekunder | 37 |

| | | |
|--|-------|----|
| III. METODE PENELITIAN | | 45 |
| Lokasi Penelitian | | 45 |
| Waktu Penelitian | | 45 |
| Populasi dan Sampel | | 45 |
| Teknik Pengumpulan Data | | 46 |
| Metode Analisis | | 48 |
| Definisi Operasional | | |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | | 53 |
| Deskripsi Keadaan Wilayah dan Penduduk Kabupaten Simalungun | | 53 |
| Potensi Perkebunan Kopi Rakyat Kabupaten Simalungun | | 53 |
| Potensi Perkebunan Kopi Rakyat Kecamatan Srimakuta | | 54 |
| Deskripsi Prosedur Pembelian Biji Kopi Oleh KUD Pangarapan | | 54 |
| Deskripsi Mutu Kopi dan Harga Kopi Petani | | 56 |
| Deskripsi Responden | | 57 |
| Deskripsi Umur Petani Kopi | | 59 |
| Deskripsi Jenis Kefamin Petani Kopi | | 60 |
| Deskripsi Status Perkawinan Petani Kopi | | 61 |
| Deskripsi Pendidikan Petani Kopi | | 62 |
| Deskripsi Pekerjaan Lain Petani Kopi | | 63 |
| Deskripsi Penghasilan Lain Petani Kopi | | 64 |
| Deskripsi Luas Kebun Petani Kopi | | 65 |
| Deskripsi Produksi Kopi Petani Kopi | | 66 |
| Deskripsi Harga Jual Kopi Petani | | 67 |
| Deskripsi Kondisi KUD/Tempat Alat Pengolahan Kopi | | 67 |

| | |
|--|-----------|
| Deskripsi Frekuensi Petani Menjual Kopi ke KUD/Tempat Alat Pengolahan Kopi | 70 |
| Analisis Perbedaan Pendapatan dan Harga | 71 |
| Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Memanfaatkan Alat Pengolahan Kopi | 73 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | 77 |
| Kesimpulan | 77 |
| Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN | 82 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Luas areal, produksi dan jenis pengusaha kopi di Propinsi Sumatera Utara tahun 2003–2005 | 2 |
| Tabel 2. Luas Tanaman Menghasilkan (TM) dan produksi kopi menurut jenis pengusahaannya di Propinsi Sumatera Utara tahun 2003 – 2005 | 2 |
| Tabel 3. Luas areal dan produksi kopi perkebunan rakyat Propinsi Sumatera Utara tahun 2003 – 2005 | 3 |
| Tabel 4. Luas areal dan produksi kopi perkebunan rakyat di Kabupaten. Simalungun tahun 2003 -2005 | 4 |
| Tabel 5. Perkembangan harga rata-rata per tahun komoditi kopi di pasar dunia tahun 1987 – 2005 (New York/US\$/cent/lb) | 6 |
| Tabel 6. Perkembangan harga rata-rata per tahun komoditi kopi arabika di pasar dalam negeri tahun 1995 – 2003 (Rp/kg) | 7 |
| Tabel 7. Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditi Kopi tahun 1995 -2006 | 8 |
| Tabel 8. Pengawasan proses dan kontrol mutu pada pengolahan biji kopi | 34 |
| Tabel 9. Jenis dan nilai cacat biji kopi (dari 300 gr sample) | 35 |
| Tabel 10. Penilaian Tingkat Mutu Berdasarkan Sistem Nilai Cacat | 36 |
| Tabel 11. Spesifikasi mutu biji kopi sebagai bahan baku kopi bubuk | 38 |
| Tabel 12. Pengawasan proses dan kontrol mutu pada pengolahan kopi bubuk | 43 |
| Tabel 13. Harga kopi petani di KUD/tempat alat pengolahan kopi | 57 |

| | |
|--|----|
| Tabel 14. Distribusi umur petani kopi | 59 |
| Tabel 15. Distribusi jenis kelamin petani kopi | 60 |
| Tabel 16. Distribusi status perkawinan petani kopi | 61 |
| Tabel 17. Distribusi pendidikan petani kopi | 62 |
| Tabel 18. Distribusi pekerjaan lain petani diluar berkebun kopi | 63 |
| Tabel 19. Distribusi penghasilan lain petani diluar hasil berkebun kopi | 64 |
| Tabel 20. Distribusi Luas Kebun Petani Kopi | 65 |
| Tabel 21. Distribusi produksi kopi petani | 66 |
| Tabel 22. Distribusi frekuensi petani menjual hasil kopi ke KUD | 69 |
| Tabel 23. Hasil uji beda rata-rata pendapatan petani kopi | 70 |
| Tabel 24. Hasil uji beda rata-rata harga kopi petani | 71 |
| Tabel 25. Hasil analisis regresi linear berganda | 72 |
| Tabel 26. Hasil uji beda variabel | 73 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran | 12 |
| Gambar 2. Proses Pengolahan Kopi | 21 |
| Gambar 3. Mesin Pengupas Buah Kopi (<i>Pulper</i>) | 23 |
| Gambar 4. Mesin Pencuci Biji Kopi HS (<i>Washer</i>) | 25 |
| Gambar 5. Mesin Pengering Biji Kopi HS (<i>Dryer</i>) | 27 |
| Gambar 6. Pengukur Kadar Air Biji Kopi (<i>Tester</i>) | 28 |
| Gambar 7. Mesin Pengupas Kulit Biji Kopi Kering (<i>Huller</i>) | 30 |
| Gambar 8. Mesin Sortasi Ayakan Mekanis | 30 |
| Gambar 9. Gudang Penyimpanan Biji Kopi Kering | 31 |
| Gambar 10. Rantai Pemasaran Kopi | 33 |
| Gambar 11. Mesin Sangrai (<i>Roaster</i>) | 37 |
| Gambar 12. Mesin Pencampur Kopi Sangrai (<i>Blender</i>) | 40 |
| Gambar 13. Mesin Penghalus/Pembubuk (<i>Grinder</i>) | 41 |
| Gambar 14. Mesin Pengemas Vakum (<i>Vacuum Sealer</i>) | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran I. Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Propinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten, Jenis dan Keadaan Tanaman Tahun 2005 | 81 |
| Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2005 | 83 |
| Lampiran II. Angket/Kuisisioner | 85 |
| Lampiran III. Tabel 1. Tabulasi data perhitungan uji beda harga dan pendapatan | 89 |
| Lampiran IV. Tabel 1. Tabulasi data perhitungan variabel | 91 |
| Lampiran V. Hasil uji beda rata-rata pendapatan petani kopi | 93 |
| Lampiran VI. Hasil uji beda rata-rata harga kopi petani | 94 |
| Lampiran VII. Analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi petani Memanfaatkan alat pengoalahan kopi | 95 |
| Lampiran VIII. Peta potensi perkebunan Kabupaten Simalungun | 96 |

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komoditi kopi merupakan salah satu komoditi unggulan sub sektor perkebunan di Propinsi Sumatera Utara yang umumnya di usahakan oleh petani perkebunan rakyat.

Potensi komoditi kopi di Sumatera Utara pada tahun 2005 menurut data statistik perkebunan Sumatera Utara tahun 2005 yaitu sebesar 76.700,61 ha dengan total produksi 55.597,6 ton dengan komposisi jenis pengusahaan sebagai berikut :

- Perkebunan Rakyat : - Kopi Arabica : 44.489,14 ha
- Kopi Robusta : 39.560,47 ha
- Perkebunan Swasta : - Kopi Robusta : 651,00 ha

Perkembangan luas areal dan produksi kopi di Sumatera Utara tahun 2003-2005 disajikan pada Tabel 1. Walaupun tidak terlalu signifikan, dalam kurun waktu tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 terjadi peningkatan luas tanaman menghasilkan dan produksi kopi Sumatera Utara seperti yang disajikan pada Tabel 2. Data selengkapnya tentang perkembangan luas areal (TBM, TM dan TTM) dan produksi kopi tahun 2003-2005 di Sumatera Utara disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1. Luas Areal, Produksi dan Jenis Pengusahaan Kopi di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2003 – 2005.

| No | Thn | Jenis | Perkebunan Rakyat | | Perkebunan Swasta | | Jumlah | |
|----|------|--------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-----------|----------------|
| | | | Luas (Ha) | Produksi (Ton) | Luas (Ha) | Produksi (Ton) | Luas (Ha) | Produksi (Ton) |
| 1 | 2003 | Kopi Arabica | 13.515,97 | 12.184,19 | - | - | 13.515,97 | 12.184,19 |
| | | Kopi Robusta | 57.257,70 | 44.989,91 | 651 | 577 | 57.908,70 | 45.166,91 |
| 2 | 2004 | Kopi Arabica | 19.649,16 | 19.137,31 | - | - | 19.649,16 | 19.137,31 |
| | | Kopi Robusta | 56.782,17 | 29.38,78 | 651 | 580,5 | 57.433,17 | 30.219,28 |
| 3 | 2005 | Kopi Arabica | 44.489,14 | 41.790,15 | - | - | 44.489,14 | 41.790,15 |
| | | Kopi Robusta | 31.560,47 | 13.597,60 | 651 | 580,5 | 32.211,47 | 13.807,45 |

Sumber : Statistik Perkebunan tahun 2003, 2004,2005

Tabel 2. Luas Tanaman Menghasilkan (TM) dan Produksi Kopi Menurut Jenis Pengusahaannya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2003 – 2005.

| No | Tahun | Perkebunan Rakyat | | Perkebunan Negara | | Perkebunan Swasta | | Jumlah | |
|----|-------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|----------------|---------|----------------|
| | | TM (ha) | Produksi (ton) | TM (ha) | Produksi (ton) | TM (ha) | Produksi (ton) | TM (ha) | Produksi (ton) |
| 1 | 2003 | 52.93 | 56.774 | - | - | 546 | 577 | 53.48 | 57.351 |
| | | 4 | | | | | | 0 | |
| 2 | 2004 | 52.93 | 56.774 | - | - | 546 | 577 | 53.48 | 57.351 |
| | | 4 | | | | | | 0 | |
| 3 | 2005 | 53.02 | 56.800 | - | - | 546 | 577 | 53.57 | 57.377 |
| | | 4 | | | | | | 0 | |

Sumber : Statistik Perkebunan Indonesia Departemen Pertanian, 2006

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah dan Atmawinata, O. 1997. Potensi dan Peluang Pengembangan Kopi Arabika di Indonesia. Makalah Pertemuan Pengembangan Agribisnis dan Kemlraan Kopi Arabika, Ujung Pandang, 23-25 Juli 1997. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Volume 14, Nomor 1, Februari 1998 Jember.
- Atmawinata, O. 1995. Kadar Air yang Aman Bagi Penyimpanan Biji Kopi. The Safe Storage Moisture Content for Green Coffee. Pelita Perkebunan. Indonesian Journal of Coffee and Cocoa Research. Volume 11, Nomor 1 April 1995, Jember.
- Atmawinata, O., Sri-Mulato, Yusianto dan Abdullah, K. 1997. Pengembangan Bangunan Tembus Cahaya Untuk Pengeringan Buah Kopi. Development of Transparant Glasshouse for Drying Coffee Cherry. Pelita Perkebunan. Indonesian Journal of Coffe and Cocoa Research. Volume 13, Nomor 3, Desember 1997, Jember.
- Badan Pusat Statistik, 2005. Letak dan Geografi Menurut Kabupaten/Kota tahun 2005. BPS Propinsi Sumatera Utara, 2006. Medan. Website <http://www.bps.go.id/geo/geo02.html>.
- Bahri, S., 2006. Analisis Pendapatan Petani dengan Memanfaatkan Pasar Lelang Kakao di Kabupaten Asahan. Tesis Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area 2006.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 1969 – 2006. Departemen Pertanian, 2006. Website <http://database.deptan.go.id/bdspweb/th-thseri.asp>. Februari 2006.
- Gujarti, 1978 dalam Siregar, M.A., 2004. Analisis Permlntaan Negara Terpilih Terhadap Minyak Sawit Kasar Indonesia. Karya Ilmiah. Universitas Medan Area. Fakultas Ekonomi. Medan.
- Ismayadi, C. 1999. Perkembangan Teknologi Pengolahan Kopi Arabika di Indonesia. Simposium Tiga Abad Kopi Arabika di Indonesia (1699 - 1999). Surabaya 23 November 1999. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Volume 16, Nomor 3, Oktober 2000. Jember.

- Mawardi, S. 1999 Perkembangan Bahan Tanaman Kopi Arabika di Indonesia Selama Tiga Abad (1699 - 1999). Simposium Tiga Abad Kopi Arabika di Indonesia (1699 - 1999). Surabaya 23 November 1999. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Volume 16, Nomor 3, Oktober 2000, Jember.
- Najiyati, S. dan Danarti, 2006. Kopi. Budidaya dan Penanganan Pascapanen. Edisi Revisi. Penebar Swadaya 2006. Jakarta
- Pappas, J.L. dan Hirschey, M., 1995. Ekonomi Manajerial. Edisi Keenam Jilid I. Binarupa Aksara. Jakarta
- PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero), 1999. Perkembangan Kopi Arabika Spesialti Khususnya Java Coffee. Simposium Tiga Abad Kopi Arabika di Indonesia (1699 - 1999). Surabaya 23 November 1999. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Volume 16, Nomor 3, Oktober 2000, Jember.
- Riyadi dan Bratakusumah, D.S., 2003. Perencanaan Pembangunan Daerah. Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. Jakarta.
- Sri Mulato, S. Widyotomo, Misnawati, Sahali dan Suharyanto, S., 2004. Petunjuk Teknis Pengolahan Produk Primer dan Sekunder Kopi. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jember.
- Statistik Perkebunan Indonesia 2003-2005. Departemen Pertanian. Direktorat Jenderal Perkebunan, 2006. Jakarta.
- Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2003. Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara 2003. Medan.
- Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2004. Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara 2004, Medan.
- Statistik Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2005. Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara 2005, Medan.
- Sullystyan, Sumartono, B. dan Ismayadi, C. 1996. Pengaruh Ukuran Biji dan Lama Penyangraian Terhadap Beberapa Sifat Fisiko-Kimia dan Organoleptik Kopi Robusta. The Influence of Bean Size and Restoring Duration on Some Physicochemicals and Organoleptik Characteristic of Robusta Coffee. Pelita Perkebunan. Indonesian Journal Coffee and Cacao Research. Volume 12, Nomor 1 April 1996, Jember.

Sumatera Utara dalam Angka, Tahun 2004. Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2004. Medan.

Vademekum Perkebunan, 1998. Dinas Perkebunan Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara 1998. Medan.

Watson, D.W.H. 1999. Pemasaran Kopi Arabika. Simposium Tiga Abad Kopi Arabika di Indonesia (1699 – 1999). Surabaya 23 November 1999. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Volume 16, Nomor 3, Oktober 2000, Jember.

Yahmadi, M. 1999 Sejarah Kopi Arabika di Indonesia. Simposium Tiga Abad Kopi Arabika di Indonesia (1699 – 1999). Surabaya 23 November 1999. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Volume 16, Nomor 3, Oktober 2000, Jember.

Zaenudin dan Martadinata, 1999. Tantangan dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Indonesia. Simposium Tiga Abad Kopi Arabika di Indonesia (1699- 1999). Surabaya 23 November 1999. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Volume 16, Nomor 3, Oktober 2000, Jember.

Lampiran II

Agket/Kuisisioner

ANALISIS PENDAPATAN PETANI DENGAN MEMANFAATKAN ALAT PENGOLAHAN KOPI DI KABUPATEN SIMALUNGUN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan
3. Umur :tahun
4. Pendidikan terakhir : a. Tidak tamat SD d. Tamat SMA
b. Tamat SD e. P. Tinggi
c. Tamat SMP
5. Status Perkawinan : a. Belum menikah
b. Menikah
c. Janda/duda
6. Alamat : Desa.....
Kecamatan

II. PENGHASILAN

1. Pekerjaan lain selain berkebun kopi : a. Ada, yaitu
b. Tidak ada

III. KONDISI KUD

1. Apakah petugas KUD/pengelola alat pengolahan kopi bersikap ramah pada petani ? Ya/Tidak
2. Apakah ada pungutan tertentu oleh petugas KUD kepada petani ?
Ya/Tidak
3. Apakah ada standard mutu kopi yang ditetapkan oleh KUD agar hasil kopi petani dapat dijual ke KUD/tempat pengolahan kopi ?
Ya/Tidak
4. Apakah pembayaran langsung diterima petani ? Ya/Tidak
5. Jika pembayaran tidak langsung, dalam jangka waktu berapa lama petani menerima pembayaran ?
 - a. < 7 hari
 - b. > 7 hari
6. Apakah uang yang diterima petani sesuai dengan harga yang ditetapkan ?
Ya/Tidak
7. Jika uang yang diterima tidak sesuai dengan harga yang ditetapkan, untuk apa saja dana potongan tersebut ?
 - a.
 - b.
 - c.
8. Apakah ada peraturan dari KUD terhadap petani untuk dipatuhi agar bisa menjual hasil kopi ke tempat alat pengolahan/KUD ?
Ya/Tidak
9. Jika ada peraturannya, apa saja yang harus dipenuhi ?
 - a.

- b.
- c.
- d.

10. Bagaimana jarak tempat pengolahan kopi/KUD dari tempat saudara ?
- a. Dekat
 - b. Sedang
 - c. Jauh
11. Apakah masalah jarak tersebut menjadi kendala bagi saudara untuk menjual hasil kopi ke tempat pengolahan kopi/KUD ?
Ya/Tidak
12. Menurut saudara, bagaimana kinerja pengurus KUD selaku pengelola alat pengolahan kopi ?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
13. Bagi saudara yang tidak memanfaatkan alat pengolahan kopi yang dikelola oleh KUD, bagaimana menurut saudara kondisi alat pengolahan kopi/KUD tersebut ?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik

Simalungun,.....2007

Petani responden,

(.....)